**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan judul penelitian, sehingga dapat diharapkan memberikan gambaran yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada menggunakan metode analisis data deskriftif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampe tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yan telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penanaman Nilai-nilai Keagamaaan Terhadap Perilaku Moral Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Rampah.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | KELAS | JUMLAH SISWA |
| 1. | XI IPS 1 | 36 |
| 2. | XI IPS 2 | 36 |
| 3. | XI IPS 3 | 36 |
| 4. | XI IPS 4 | 36 |
| TOTAL | | 144 |

**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Arikunto Suharsimi (2013:173) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitinya merupakan populasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA N 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 144 siswa.

**3.2.2 Sampel**

Sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Arikunto,2002:109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitian nya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% lebih (Arikunto,2002:112).

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah :

1. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.s

Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 144 siswa. Berarti 144 x 25% /100 = 36 , jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem *random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dlam populasi itu.

**3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi peneltian adalah tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini sangat penting dalam penelitian, karena dari lokasi ini peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan. Jadi sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu ditetapkan lokasi penelitian. Lokasi dipilih sebagai tempat penelitian dalam pertimbangan bahwa lokasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan masalah dan jenis penelitian yang akan dipilih.

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMA N 1 Sei Rampah Kelas XI IPS Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**3.4 Variabel dan Indikator**

**3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2017:61) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang/objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya,dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaiu :

1. Variabel Bebas (x) : Pemahaman nilai-nilai keagamaaan.
2. Variabel Terikat (y) : Perilaku moral siswa.

**3.4.2 Indikator**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor tes yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket.

* 1. **Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.5.1 Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan segenap data-data atau keterangan-keterangan yang akan digunakan dalam menganalisis data, maka tentunya dibutuhkan suatu alat untuk menjaring data tersebut. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Angket atau Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapakan dari responden.

1. **Wawancara**

Menurut Lexy J.Meleong (2010:186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) dengan mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan – pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

**3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016: 223) “Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Dalam pelaksanaan pengumpulan data angket yang digunakan berbentuk kuesiner sebanyak 30 item, dimana masing-masing 15 item untuk pemahaman nilai-nilai keagamaan dan 15 item untuk prilaku moral siswa SMA N 1 Sei Rampah.

Kemudian dari jawaban itu diberikan skor dengan skala *likert*. Skala *likert* mempunyai interval 1-5. Untuk jawaban yang pendukung pernyataan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung pernyataan diberi skor terendah.

**Tabel I**

**Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Bobot** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

*Sumber Sugiyono (2017: 135)*

**3.6 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap prilaku moral siswa, maka teknik analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada Sugiono (2017: 333) menyatakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan produk moment dan untuk mempermudah pembuatan tabulasi maka dibuatlah bobot penelitian terhadap jawaban responden, yakni sebagai berikut :

1. Option a diberi nilai 5(nilai sangat tinggi)
2. Option b diberi nilai 4 (nilai tinggi)
3. Option c diberi nilai 3 (nilai sedang)
4. Option d diberi nilai 2 ( nilai rendah )
5. Option e diberi nilain 1 ( nilai sangat rendah )

Untuk menentukan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya digunakan teknik korelasi, pada dasarnya korelasi menggambarkan keterkaitan atau kontribusi antara variabel satu dengan variabel lain. Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis diolah secara sistematis dengan menggunakan korelasi product moment dan uji t (parsial) sebagai berikut :

1. Korelasi Produk Moment

*Sumber : Anas Sudijono (2014:206)*

Dimana :

n = Jumlah sampel (Jumlah Responden)

= Koefisien korelasi

∑xy = Jumlah Skor hasil kali X dan Y

= Variabel bebas (Google Search Sebagai Sumber Belajar)

∑y = Variabel terikat (Minat Belajar Siswa)

= Jumlah kuadrat skor ∑x

= Jumlah kuadrat skor ∑y

= Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi X

= Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y

1. Uji t (parsial)

Untuk menguji keberartian (signifikan atau tidak signifikan) koefisien korelasi, maka digunakan uji-t. Apabila “t” hitung lebih besar atau sama dengan nilai “t” tabel pada tarafkepercayaan 95% dan Alpha 5% maka hipotesis yang diajukan dalam peneitian itu diterima. Apabila “t” hitung lebih kecil dari nilai “t” tabel hipotesis ditolak (Ha ditolak dan Ho diterima).

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Ho ditolak jika pada α = 5%, artinya tidak ada pengaruh pemahaman nilai-nilai keagamaan terhadap perilaku moral siswa pada mata pelajaran PKn di SMA N 1 Sei Rampah.
2. Ha diterima jika pada α = 5%, artinya adanya pengaruh pemahaman nilai-nilai keagamaan terhadap perilaku moral siswa pada mata pelajaran PKn di SMA N 1 Sei Rampah.

*Sumber : Arikunto (2016:337)*

Keterangan :

t = Nilai signifikan variabel x terhadap y

= Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel